

ABSTRAK

Profil perempuan Indonesia saat ini sering digambarkan sebagai manusia yang hidup dalam suatu dilematis. Di satu sisi dialami oleh perempuan Indonesia yang berkarir yang merasa terpanggil untuk mengabdikan bakat dan keahliannya bagi perkembangan bangsa dan negara, disisi lain muncul tuntutan agar perempuan Indonesia tidak melupakan kodrat sebagai perempuan. Namun partisipasi perempuan dalam dunia perpolitikan mulai terbuka dengan munculnya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2003 tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan perwakilan Rakyat, dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat daerah Pasal 65 ayat (1) yang menyatakan bahwa setiap partai politik peserta pemilu dapat mengajukan calon anggota DPR, DPRD, Provinsi, DPRD Kabupaten/Kota untuk setiap daerah pemilihan dengan memperhatikan keterwakilan perempuan sekurang-kurangnya 30%. Sehingga hasrat perempuan Indonesia yang hendak melangkah ke kakinya ke dunia perpolitikan Indonesia pun seakan terjawab dan menegaskan bahwa eksistensi perempuan di panggung politik pun tidak hanya dipandang sebelah mata.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji mengenai Partisipasi Politik Anggota Legislatif Perempuan di DPRD Kabupaten Ngada, Flores, NTT pada Pemilu 2014. Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yaitu melalui kepustakaan (*library research*) dengan *literature* yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dan teknik wawancara seperti penelitian pustaka dan penelitian lapangan. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini diperoleh dari studi kepustakaan dan hasil wawancara bersama responden dengan cara menjelaskan obyek penelitian yang didapat dari penelitian berdasarkan metode kualitatif, sehingga dapat memperoleh gambaran jelas tentang substansi materi yang akan dibahas dalam penulisan penelitian ini.

Dalam penelitian ini penulis memperoleh hasil yang menunjukkan pada Pemilu tahun 2004 terdapat 2 orang anggota perempuan terpilih (6,66%) dari 30 anggota dewan legislatif di Kursi DPRD Kabupaten Ngada, pada Pemilu tahun 2009 terjadi peningkatan sebanyak 3 orang anggota perempuan terpilih (10,00%) dari 30 orang anggota dewan legislatif di kursi legislatif DPRD Kabupaten Ngada, serta pada Pemilu tahun 2014 terjadi peningkatan sebanyak 5 orang anggota perempuan terpilih (20,00%) dari 25 anggota dewan legislatif di kursi legislatif DPRD Kabupaten Ngada. Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi politik perempuan dalam pencalonan legislatif pada pemilu 2014 terbilang masih rendah karena beberapa faktor yaitu : faktor budaya, faktor jenis kelamin, faktor kebijakan pemerintah, faktor kurangnya pendidikan politik, faktor sosiologis, serta faktor psikologis.

Kata Kunci : Partisipasi Politik Perempuan, Keterwakilan Perempuan, DPRD

